

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan tersebutlah yang mendorong berbagai negara untuk mengembangkan sektor pariwisatanya termasuk Indonesia.

Di tahun 2019, tercatat pemasukan dari sektor pariwisata Indonesia berada di urutan keempat dalam hal penghasil devisa nasional, dengan keuntungan sebesar US\$ 16,1 miliar. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bahkan memperkirakan bahwa jumlah wisatawan dan pendapatan ekonomi di tahun 2020 akan meningkat.

Danau Ranau merupakan salah satu objek wisata yang sangat menarik di daerah Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Danau ini adalah danau terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba. Danau Ranau tercipta dari gempa besar dan letusan vulkanik dari gunung berapi yang membuat cekungan besar. Secara geografis topografi Danau Ranau adalah perbukitan yang berlembah, hal inilah yang menjadikan Danau Ranau memiliki cuaca yang sejuk.

Tepat di tengah danau terdapat pulau yang bernama Pulau Marisa. Selain Pulau Marisa, masih terdapat beberapa objek wisata di sekitar lokasi Danau Ranu seperti: Wisata Air Panas, Air Terjun Subik Tuha, Pantai Pelangi, Ranau *Rafting*, dan yang terbaru yaitu Taman Bunga Bukit Mutiara *Garden* Ranau. Hal inilah yang menjadikan Danau Ranau sebagai objek wisata andalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dalam tiga tahun terakhir, pemerintah setempat terus melakukan perbaikan sejumlah fasilitas disekitar Danau Ranau untuk menarik minat pengunjung.

Awal tahun 2020, jumlah wisatawan terus meningkat hingga memadati semua objek wisata. Dengan terus meningkatnya jumlah wisatawan ini, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengupayakan fasilitas akomodasi tempat menginap bagi para wisatawan yaitu membangun gedung Graha Serasan Seandanan dengan memanfaatkan lahan yang ada. Pembangunan ini dilakukan pada lokasi Mess Serasan Seandanan Kecamatan Banding Agung tepatnya di aula, yang mana mess skala menengah ke bawah ini akan ditingkatkan fungsinya menjadi graha dengan skala fasilitas yang cukup memadai. Pembangunan Graha Serasan Seandanan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memaksimalkan dan menunjang pariwisata Danau Ranau.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Jurusan Teknik Sipil dengan Program Studi Bangunan Gedung, maka penulis mengambil judul “**Perancangan Gedung Graha Serasan Seandanan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**”. Dalam perencanaan konstruksi gedung sangatlah kompleks yaitu perencanaan struktur, instalasi, dan *finishing*. Maka dari itu, diperlukan beberapa bidang ilmu sehingga penulis tertarik untuk mempelajarinya secara lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam suatu perancangan gedung antara lain:

- a. Menerapkan disiplin ilmu yang didapatkan selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil khususnya pada Konsentrasi Bangunan Gedung.
- b. Untuk menumbuhkan keterampilan kerja dalam hal menyelesaikan suatu perencanaan proyek pembangunan gedung sehingga dapat diterapkan dalam dunia kerja nantinya.
- c. Untuk melatih penulis dalam hal merencanakan dan menghitung struktur bangunan gedung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari pembangunan Graha Serasan Seandanan ini merupakan realisasi dari keinginan masyarakat untuk segera membangun penginapan yang memadai dan dikonsepsi dengan baik, yang selanjutnya menjadi salah satu agenda utama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam percepatan pembangunan kawasan wisata Ogan Komering Ulu Selatan khususnya di Danau Ranau.

Sedangkan maksud dari penulisan laporan akhir ini adalah dimaksudkan untuk:

- a. Persyaratan serta bahan dalam menghadapi Ujian Laporan Akhir.
- b. Menganalisa data serta merencanakan suatu bangunan gedung bertingkat.

1.3.2. Tujuan

Perancangan Gedung Graha Serasan Seandanan ini bertujuan untuk merencanakan bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai tempat menginap bagi para wisatawan yang berkunjung ke Danau Ranau dengan fasilitas yang memadai dan modern sehingga Danau Ranau dapat menjadi destinasi yang nyaman untuk dikunjungi. Tujuan akhirnya juga adalah untuk memajukan daerah serta meningkatkan kualitas dan perekonomian bagi masyarakat khususnya masyarakat setempat.

Adapun penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tata cara perancangan bangunan gedung dengan bahan konstruksi beton bertulang.
- b. Membuat estimasi biaya pembangunan gedung Graha Serasan Seandanan.
- c. Merencanakan durasi pelaksanaan pembangunan gedung Graha Serasan Seandanan.

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan. Konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan struktur sebagai berikut:

a. Perhitungan Struktur

- 1) Struktur Atas (Pelat Atap, Pelat Lantai, Tangga, Balok dan Kolom)
- 2) Struktur Bawah (*Tie Beam* dan Pondasi)

b. Manajemen Proyek

- 1) Dokumen Tender
 - a) Gambar Kerja
 - b) Rencana Kerja dan syarat-Syarat (RKS)
- 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - a) Daftar Upah Tenaga Kerja
 - b) Daftar Harga Material
 - c) Daftar Harga Satuan Pekerjaan
 - d) Kuantitas Pekerjaan
 - e) Analisa Harga Satuan
- 3) Rencana Pelaksanaan
 - a) *Network Planning* (NWP)
 - b) *Barchart* dan Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain :

a. Teknik Dokumen

Data yang didapatkan berupa dokumen dari proyek antara lain gambar arsitektur, gambar struktur, gambar instalasi, data tanah, serta harga bahan dan upah.

b. Metode Studi Pustaka

Data yang didapatkan berasal dari buku, *literature*, diktat, catatan serta referensi yang diperoleh dari internet yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran singkat penulis menguraikan sistematika penulisan yang menjelaskan keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini membahas mengenai alasan yang mendorong penulis dalam memilih topik laporan akhir ini, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan dari setiap bab laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai tata cara perencanaan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang dipakai dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Di dalam bab ini akan membahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung Graha Serasan Seandanan dari struktur atas sampai struktur bawah.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Di dalam bab ini membahas tentang spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), daftar upah tenaga kerja, daftar harga material, daftar harga satuan pekerjaan, analisa harga satuan,

kuantitas pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), rencana durasi kerja, *network planning* (NWP), serta *barchart* dan kurva s.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai perancangan gedung Graha Serasan Seandanan dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini